

**PERAN MEDIA BAGAN POHON DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH AZ-ZAHIR PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S. 1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

NURHASANAH

NIM 11270060

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2015

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang
Di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Peran Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang* yang ditulis oleh saudari NURHASANAH, NIM 11 27 00 60 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Mei 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ahmad. Syarifuddin, M. Pd.I
NIP.19630911 199403 1 001

Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP: 19761105 200710 2 002

Skripsi berjudul

**PERAN MEDIA BAGAN POHON DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH AZ-ZAHIR PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari NURHASANAH, NIM 11 27 00 60
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 Mei 2015

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 27 Mei 2015
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Sripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I.
NIP. 19630911 199403 1 001

Andi Candra Jaya, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19720119 200701 1 001

Penguji Utama : Drs. Tastin, M.Pd.I (19590218 198703 1 003)

Anggota Penguji : Maryamah, M.Pd.I (19761118 200701 2 008)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Mencari ilmu itu seperti ibadah, mengungkapkannya seperti bertasbih, menyelidikinya seperti berjihad, mengajarkannya seperti bersedekah, dan memikirkannya seperti puasa”

“Awalilah hari-harimu dengan (DUIT) Do’a, Usaha, Iman dan Tawaqal Insya Allah, kamu akan sukses”

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Terkhusus untuk Ayahanda Komri dan Ibunda Siti tercinta yang telah mengasuh dan merawat ananda dari kecil hingga sampai sekarang hingga dapat menyelesaikan sampai keperguruan tinggi dan telah memberikan dukungan yang tidak henti-hentinya mendoakan saya disetiap waktu dan selalu memberi motivasi demi keberhasilan saya.
- ❖ Buat Ayukku tercinta Fatihah, Haril, Robi’ah dan kakak iparku Lahmudim yang selalu memberi doa dan semangat untukku, membantu kedua orang tua menyokong selama kulya ku baik dari materi maupun non materi, dan tak lupa pula kedua keponakan ku yang tercinta selalu membuat aku tersenyum dan kangen Salman Al-Faizin dan Pandy Al-Pahrezi.
- ❖ Buat mamangku uju Rosali, kak Panjul, uju Rolihan, alm wakcak Miri, mangujuk Muhammad, wakcak Ruslan, mang Wan, mang Anang dan H.

Karim, alm walcik Roni cak Kori, kak Nanang dan bibik uju tik, cek heri, wakcak sa'a, walcik Hj. Rohana, Hj. Rusni, wakcak Nursia, bicik Cikna, walcik Nifa, uju Ena, dll yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

- ❖ Buat teman-teman seperjuangan ku Era juana, Risna Wati, Sefta Marita, Nirwana, Baiti, Sri Yunita, Ayu Pratiwi, Pitri, Nike Wulandari, Siti Rofiah, Herlina, Marzuki, k' Teguh, k' Angga, , k' Dian, k' Malik, k' Harfansyah Roirul, sani, fajrin Sutra dll yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
- ❖ Buat saudara / saudari sepupu ku Marhama, Zainudin ,Herman Fafori, Fahri, Maliha, Marfu'ah dan Marisa, Nurwasila, Najiro, Musa.dll
- ❖ Buat teman-teman seperjuangan ku PGMI 02 Petriski, Rantika, Rizki A, Izza N, Merry, Fadila, Karmila, Irma Opta, Isna, Syifa, Muna, inez, Jumaya Lezta, Mentari, Ika, Rahma, Nia, Ratih, Reni, Khalima, Mustofa,Iwan, Kamal, Panji, Basri, Murdani dan Komar.
- ❖ Almamaterku tercinta
- ❖ Kampus hijau UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin ‘segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta’ karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Peran Media Bagan Pohon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. dan Bapak Elhefni, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Mardiah Astuti, M. Pd.I selaku pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak A. Asymawi, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahny, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Sahabat-sahabat ku dan Rekan-rekan PGMI 2011 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saat ku menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkanku.

10. Teman-teman seperjuangan PPLK II Petriski Monando, Iis Dahlia, Ufi Nurul Indriyani, Darmawan, M. Basri dan Mustofa dan temen-temen KKN Dian Puspita, Lia Suryani, Yeyen, Pitri, Ayez, Deny dan Faisal, semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
11. Guru-guru ku dari SD Bangsal, MTS & MA Al-Furqon Pampangan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada saya selama ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amiin Ya Robbal'Alamiin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal alamin.

Palembang, Mei 2015

Penulis

Nurhasanah

NIM 11270060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
G. Hipotesis Penelitian	20
H. Metodologi Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Media Bagan Pohon	
1. Pengertian Peran	32
2. Pengertian Media	33
3. Bagan Pohon	40
B. Hasil Belajar	
1. Macam-macam hasil belajar	45
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	46
3. Penggunaan media bagan pohon dan pengaruh terhadap hasil belajar	49
C. Aqidah Akhlak	
1. Pengertian Aqidah Akhlak	49
2. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	51
BAB III KONDISI MADRASAH IBITIDAIYAH AZ-ZAHIR PALEMBANG	
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang	52
B. Identifitas Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang	52
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang	53
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir	

Palembang	54
E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang	55
F. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang	62
 BAB IV PERAN MEDIA BAGAB POHON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI AZ-ZAHIR PALEMBANG	
A. Deskripsi Data Penelitian	63
B. Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Sebelum Menggunakan Media Bagan Pohon di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang	64
C. Penggunaan Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az- Zahir Palembang	67
D. Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Sesudah Menggunakan Media Bagan Pohon di Madrasah Ibtidaiyah Az- Zahir Palembang	73
E. Pengujian Hipotesis	75
F. Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis	80
G. Temuan Peneliti	81
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1. Jumlah Populasi		24
2. Jumlah Sampel Penelitian.....		25
3. Daftar Keadaan Guru		56
4. Daftar Nama Wali Kelas		58
5. Daftar Jadwal Piket Guru		60
6. Keadaan Siswa		61
7. Hasil <i>Pre Test</i> Sebelum Menggunakan Media <i>Bagan Pohon</i>		66
8. Lembar Observasi Siswa.....		72
9. Rekapitulasi Observasi Siswa		75
10. Nilai <i>Post test</i> Sesudah Menggunakan Media <i>Bagan Pohon</i>		76
11. Perhitungan untuk Memproleh “t”		81

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Peran Media *bagan pohon* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Alasan peneliti ingin membahas masalah ini karena Madrasah Ibtidaiyah ini jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar dan tidak menggunakan media *bagan pohon* dalam kegiatan pembelajaran. Jadi peneliti berminat untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan media *bagan pohon* untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *bagan pohon*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang? bagaimana peran media Bagan Pohon dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, penelitian dilakukan pada tanggal 28 januari sampai dengan tanggal 17 februari 2015 penulis hanya mengambil kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 siswa berdasarkan Simple random sampling. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji "t".

Dengan demikian, hasil eksperimen yang penulis lakukan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang sebelum menggunakan media *bagan pohon* nilai siswa yaitu 61,5 (*pre test*) mengalami peningkatan nilai *mean* sesudah menggunakan media *bagan pohon* meningkat menjadi 87,5 (*post test*).

Kedua, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre test* dan *post test* pertama yang dapat di interpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_1 5\% < t_0 > t_1$ atau $2,09 < 11,87 > 2,86$. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum dan sesudah menggunakan media *Bagan Pohon*.

PEDOMAN OBSERVASI

➤ **Diajukan kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir
Palembang**

1. Berapakah luas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
2. Kapan didirikan Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
3. Apa Visi, Misi, Tujuan dan Motto MI Az-Zahir Palembang
4. Berapakah jumlah guru, karyawan dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?

**PEDOMAN OBSERVASI TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA BAGAN POHON**

No	Proses Pembelajaran	Keterangan	
		ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah		
2	Guru menjelaskan materi nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media Bagan Pohon		
3	Guru memberikan tes soal pilihan ganda materi tentang nama nabi dan rosul dalam mata pelajaran aqidah akhlak		
4	Guru menempelkan media bagan pohon dipapan tulis		
5	Guru membagikan kartu atau media bagan pohon kepada setiap siswa yang ada didalam kelas		
6	Guru menyuruh siswa menempel kartu di papan tulis yang dibagikan sesuai dengan berurutan dipapan tulis		
7	Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam lembar soal pilihan ganda tersebut		
8	Guru mengkoreksi jawaban peserta didik		
9	Siswa yang bisa menjawab dengan benar akan mendapat pujian dan hadiah dari guru		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah di ketahui bahwa setiap manusia di dunia membutuhkan ilmu pengetahuan sebagai suatu tuntutan bagi mereka untuk memperbaiki diri. Ilmu pengetahuan dapat berupa informasi, sehingga dengan informasi manusia dapat mencapai tujuan hidup yang mereka harapkan. Seperti di era globalisasi ini, manusia dituntut untuk mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas hidupnya melalui sektor pendukung ini, salah satunya adalah sektor pendidikan.

Mengingat sangat penting pendidikan itu bagi kehidupan bangsa dan Negara, maka hampir seluruh negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan.¹

Pendidikan mempunyai andal yang cukup besar dalam menentukan kedudukan seseorang dalam lingkungan sosialnya, hal yang terpenting bagi kehidupan seseorang yaitu apabila seseorang memiliki pendidikan yang tertinggi dan berilmu pengetahuan yang luas dan mempunyai akhlatul karimah yang lebih baik, baik dari orang-orang yang tidak memiliki pendidikan atau berpendidikan rendah. Allah SWT berfirman dalam surat Az- zumar ayat 9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ² ﴿٩﴾

¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 98

Artinya: *Katakanlah “Adakah sama orang-orang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? “sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”*. (QS.Az zumar: 9)

Jadi kita sebagai umat muslim harus menjalankan kewajiban kita karena sesungguhnya ilmu itu sangat penting bagi kita walaupun kita berada dimanamana ilmu itu sangat bermanfaat untuk kita dan orang lain dan itu juga termasuk untuk bekal kita dihari akhir seperti pepata mengatakan hidup tanpa iman akan goyah begitu juga dengan agama tanpa ilmu itu akan sesat.

Aqidah akhlak adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

Pada dasarnya tujuan dari Aqidah Akhlak adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya, serta bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³

Pendidikan sebagai proses sosialisasi pada hakikatnya adalah interaksi manusia dengan lingkungan yang membentuknya melalui proses belajar. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga pada

² Al- aly, *Al-Quran dan terjemah*,(Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro,2005),hlm.337

³ Eti Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 15

proses agar memperoleh hasil yang optimal.⁴ Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar dan sikap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar⁵

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan interaksi dan perilaku siswa yang kompleks. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut dapat berupa bahan yang telah terhimpun dalam bentuk buku-buku pelajaran.⁶

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 10 Desember 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang diketahui bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat beberapa kelemahan, yaitu:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru setiap pembelajaran khususnya pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Guru kurang pandai membuat suasana proses belajar sehingga siswa/siswi monoton atau bosan.

⁴ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2011), hlm. 104

⁵ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hlm 1

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 1

3. Dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa/siswi menjadi jenuh.
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak.

Keadaan seperti ini mengakibatkan siswa beranggapan pelajaran materi Aqidah Akhlak merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan dan mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu Meriati S.Pd.I. guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang 10 Desember 2014.⁷ Bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak selama ini masih menggunakan metode konvensional, akibatnya siswa tidak dilibatkan secara aktif karena guru terlalu mendominasi kegiatan belajar mengajar. Kekurang aktifan siswa dalam belajar terlihat ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, mereka lebih banyak diam namun apabila guru bertanya tentang materi yang dipelajari mereka tidak bisa menjawab hanya satu atau dua siswa saja yang bisa menjawab. Tingkat keaktifan siswa tentu dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Tak jauh berbeda dengan yang dikatakan oleh ibu Meriati, S.Pd.I, mengatakan bahwa ketertarikan siswa dalam belajar Aqidah Akhlak tidak terlalu tinggi, dikarenakan pembelajaran Aqidah Akhlak agak sedikit susah mempelajarinya apalagi dengan hapalan- hapalan nama-nama nabi dan nama

⁷ Wawancara, *MI Az-Zahir* Palembang Tahun Ajaran 2014-2015

malaikat dan metodenya hampir banyak menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media, yang pada akhirnya menjadikan hasil belajar siswa kurang maksimal atau hanya sebatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) saja.

Untuk memotivasi siswa dalam belajarnya agar hasil belajar siswanya tinggi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru harus mampu memilih metode, strategi, model, pendekatan dan media dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak karena dengan menggunakan media bagan pohon peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terutama pada materi nama-nama nabi dan rasul dan yang mendapat kitab dan rukun iman. Salah satu media yang tepat digunakan adalah media pembelajaran bagan pohon

Istilah bagan meliputi berbagai jenis presentasi grafis seperti peta, grafik, lukisan, diagram, poster dan bahan kartun. Dalam hubungan ini, bagan didefinisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok

atau gagasan. Fungsi yang utama dari bagan adalah menunjukkan hubungan, perbandingan, jumlah relative, perkembangan, proses, klasifikasi dan organisasi.⁸

Sesuai dengan namanya, bagan pohon dikembangkan dari dasar yang terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal. Kemudian cabang-cabang pohon tersebut menggambarkan perkembangan serta hubungan. contohnya adalah bagan silsilah.⁹

Kenyataan yang ada bahwa penggunaan media oleh guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam memilih media yang tepat serta kurangnya keterampilan guru untuk memanfaatkan media bagan pohon. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa rendah. Permasalahan belum maksimalnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi nama-nama nabi dan rasul dan yang mendapat kitab dan rukun iman tersebut juga ditemukan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Data yang diperoleh dari hasil pembelajaran oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari ujian untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap siswa 7 siswa telah mencapai KKM dan 10 siswa belum mencapai KKM.

Kemudian peneliti mengadakan perbaikan dalam pembelajaran demi meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memudahkan ruang lingkup pembahasan

⁸ Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.37

⁹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2004), hlm. 29

dalam penelitian maka peneliti memberi batasan permasalahan dari hasil analisis masalah diatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak. Solusi yang digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu dengan menggunakan media bagan pohon.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dengan persetujuan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang akan mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-Zahir Palembang”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Pola pikir pembelajaran yang selama ini diterapkan di madrasah ibtidaiyah pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan materi belajar dan pembelajaran.
- b. Interaksi antara siswa dengan guru sangat minim sekali, karena guru karena hanya menggunakan cara konvensional dalam menyampaikan pembelajaran, tanpa menggunakan media yang bervariasi atau kurang kreatif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

- c. Siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran karena peran media yang dipakai guru menonton.
- d. Siswa terkadang bermain dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada masalah peran media bagan pohon dan hasil belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-zahir Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media bagan pohon kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media bagan pohon kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?
- c. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media bagan pohon kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media bagan pohon kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-Zahir Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media bagan pohon kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-Zahir Palembang.
- c. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media bagan pohon kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-Zahir Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama disekolah,tentang media bagan pohon dengan hasil belajar siswa.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa, peneliti,sendiri, guru, dan siswa di MI Az-zahir Palembang sebagai bahan informasi tentang hubungan hasil belajar siswa melalui peran media bagan pohon.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-zahir Palembang. Setelah penulis mengadakan penelitian secara teratur, ada beberapa karya berupa skripsi yang membahas tentang alat peraga dalam pembelajaran Aqidah Akhlak antara lain sebagai berikut:

Pertama, Farida (2012) dalam penelitian yang berjudul "*Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri 1 Palembang*". Berdasarkan hasil analisis melalui penyebaran angket kepada 48 siswa atau merupakan salah satu faktor penting dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini terlihat siswa yang memberi pertanyaan sangat setuju. Setuju, tidak setujunya sama sekali yang dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu,tinggi sebenarnya 25, orang (50%) sedang sebanyak 21 orang (46%) dan rendahnya sebanyak 2 orang (4%) maka kecerdasan emosional siswa yang berada di SD1 palembang. Tergolong tinggi ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dengan adanya tingkat kecerdasan emosional siswa tinggi, dengan kontribusi yang disumbangkan oleh variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa sebesar 25,5%.¹⁰

Karya tulis di atas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama

¹⁰Farida, "*Hubungan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV SD Negeri 1 Palembang*". Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2012), hlm.1, t.d.

membahas hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada hubungan kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV SD Negeri 1 Palembang.

Kedua, Muhammad Septiada Utama (2012) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Metode Cart Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*”. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV maka peneliti ini dapat disimpulkan. a) Diketahui bahwa penggunaan metode Cart Sort pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Indralaya adalah dalam kategori kurang maksimal. Hal ini terbukti dengan sebanyak 49 orang responden (63,64%) mendapat skor dengan kualifikasi kurang maksimal. b) Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD 1 Indralaya adalah kategori kurang maksimal, yaitu 34 orang responden (44,16%) responden yang dalam kategori kurang maksimal 12 orang responden (15,58%) dan yang dalam kategori buku 31 orang responden (40,26%). c) Dengan membandingkan besarnya yang diperoleh dalam perhitungan t_0 (0,20) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai (2,00 dan 2,64) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar kecil pada t maka hipotesa yang diajukan dimuka diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh penggunaan metode Cart

Sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Indralaya.¹¹

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama membahas hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pengaruh metode cart sort terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Ketiga, Ahmad Mulyadi (2010) dalam penelitian yang berjudul “*Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Regar Agung Banyuasin*”. Bahwa penelitian ini mengemukakan dengan melalui proses belajar mengajar secara tepat dan baik maka upaya guru untuk memberikan motivasi, bimbingan pengarahana akan terjadi lebih mudah karena terjadinya suasana belajar mengajar yang baik, selain itu guru juga merupakan suatu pemberi semangat pertama bagi anak untuk mengenal bagi macam pengetahuan yang belum diperoleh dari lingkungan pendidikan, keluarga dan lingkungan.¹²

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama

¹¹Muhammad Saetiada Utama, “*Peran Penggunaan Metode Cart Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Indonesia 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Patah, 2012), hlm. 1, t.d.

¹²Ahmad Mulyadi, “*Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Regar Agung Banyuasin*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Patah, 2010), hlm. 1, t.d.

membahas hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada peran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Regar Agung Banyuasin.

Keempat, Eka Sari Wahyuni (2010) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Disertai Media Bagan dan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas III di Sekolah Menengah Laboratorium Malang*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan beliau menyimpulkan dengan strategi pembelajaran kooperatif disertai media bagan dan pohon dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Laboratorium Malang dapat memungkinkan siswa untuk mengerti posisi dari keagamaan, hukum-hukum islam, keyakinan atau keimanan ,Disamping itu metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan karena lebih banyak melakukan kegiatan serta aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan.¹³

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama membahas media bagan pohon dan hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah akhlak kelas III di Sekolah Menengah Laboratorium Malang.

¹³ Eka Sari Wahyuni (2004) judul ‘ *Pengaruh Strategi Pembelajaran Koopertif disertai Media Bagan dan Pohon Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak III di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Malang*’.(Malang: Universitas Negeri Malang). (Online) <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TEP/article/view/7177>,15 Oktober 2014. hlm.1

Kelima, Eliyati (2011) dalam penelitian yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Strategi pembelajaran Listening Team Dengan Memanfaatkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V 01 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa di SD1 Tanjung Batu maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Listening Team dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam, ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar dapat ditekankan bahwa pada para tidak ketuntasan belajar (11,76%) kemudian disiklus 1 untu dratis menjadi (52,94%) kemudian disikluskan naik dengan signifikan menjadi 100%.¹⁴

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada perbedaan judul yang mendasar dari judul diatas dengan yang penulis bahas yaitu persamaannya sama-sama membahas meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya adalah lebih terfokus pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa strategi pembelajaran listening team dengan memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

¹⁴Eliyati, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Strategi pembelajaran Listening Team Dengan Memanfaatkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V 01 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2011), hlm. 1, t.d.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian. Peneliti pada skripsi ini menggunakan paradigma penelitian kuantitatif pengujian teori di lapangan.

1. Pengertian Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁵ Adapun yang dimaksud dengan peran adalah suatu yang menjadi bagian penting atau memegang pimpinan yang terjadi dalam suatu peristiwa. Dengan demikian yang dimaksud dengan peran media bagan pohon adalah tindakan seorang guru sebagai orang yang menjadi bagian penting bagi anak didiknya dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media bagan pohon selama pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran media bagan pohon adalah tindakan atau cara yang dilakukan oleh pendidik atau guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

2. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Melihat pengertian media secara harfiah, maka media sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar guna memberikan informasi kepada peserta didik itu

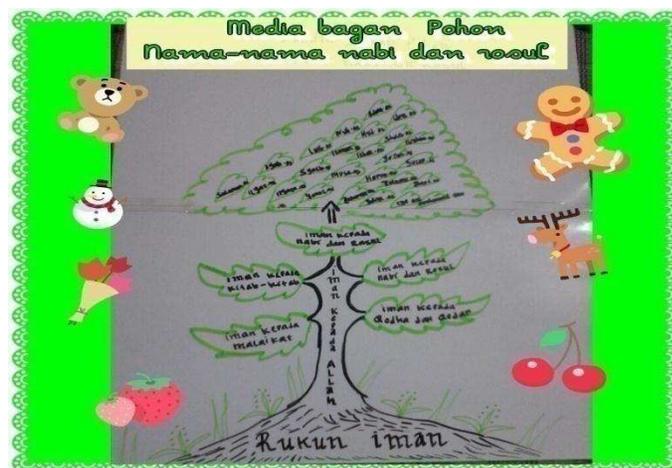
¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta 1998) hlm 630.

agar informasi itu cepat diterima oleh peserta didik. Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam interaksi antara guru murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.¹⁶

3. Bagan Pohon

Bagan pohon adalah bagan yang visualisasinya menggambarkan suatu proses dari bawah atau dari dasar yang terdiri beberapa akar menuju batang tunggal. Bagan pohon (*tree chart*) ibarat sebuah pohon yang terdiri dari batang, cabang- cabang dan ranting-ranting. Biasanya bagan pohon dipakai untuk menunjukan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas keturunan. Sesuai dengan namanya, bagan pohon dikembangkan dari dasar yang terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal.

Gambar .1



Gambar .1 Dokumentasi bagan pohon

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.¹⁷ Hasil belajar perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Benyamin Bloom membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan,

¹⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.¹⁸

5. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

Standar Kompetensi kelas IV semester 1 yaitu beriman kepada nabi dan rasul, beriman kepada nabi dan kitabnya, beriman kepada malaikat dengan menggunakan media bagan pohon

Materi yang diambil yaitu kelas IV Semester 1 pelajaran BAB 3 tentang rukun iman dan yang diambil hanya dua yaitu iman kepada nabi dan rasul. Dengan sub materi yaitu beriman kepada nabi dan rasul. Materi yang akan dibahas antara lain.

a. Iman kepada Nabi dan Rasul

Iman kepada nabi ada 25 nabi dan rasul yang wajib diketahui setiap muslim yaitu Adam as, Idris as, Nuh as, Hud as, Shaleh as, Ibrahim as, Luth as, Ismail as, Ishak as, Ya'qub as, Yusuf as, Ayub as, Syuaeb as, Musa as, Harun as, Zulkipli as, Daud as,

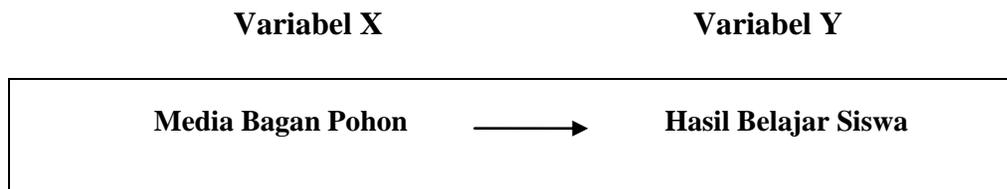
¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22-23

Sulaiman, Ilyas as, Ilyasa as, Yunus as, Zakaria as, Yahya as, Isa as, Muhammad SAW.¹⁹

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang diteliti maksud maka peneliti akan menuliskan variabel dalam penelitian ini yaitu:



2. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan terhadap penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

Kegiatan peran media *bagan pohon* di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang dengan tujuan meningkatkan hasil belajar Aqida Akhlak siswa kelas IV.

- a. Media bagan pohon adalah alat bantu yang digunakan guru sebagai alat komunikasi dalam pelajaran Aqidah Akhlak. Alat ini berupa media gambaran suatu proses dari bawah atau dari dasar yang terdiri beberapa akar

¹⁹Wiyadi, *Membina Aqidah dan Akhlak*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2010), hlm. 3-5

- menuju batang tunggal. Biasanya bagan pohon dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas keturunan.
- b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan proses belajar. Yang menjadi fokus penelitian terhadap hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan yang dimaksud adalah siswa dapat memahami nama-nama nabi dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul.
 - c. Pembelajaran Aqidah Akhlak (AA) yang dimaksud oleh peneliti adalah bagian dari pembelajaran Aqidah Akhlak BAB 3 materi tentang nama-nama nabi dan rosul.

G. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Az-zahir Palembang.

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Az-zahir Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antar variabel melalui langkah manipulasi pengamatan.²⁰

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.²¹

Berdasarkan uraian jenis penelitian di atas, maka penelitian ini adalah jenis penelitian *kuasi eksperimen* (eksperimen semu), dengan metode jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian eksperimental semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.²²

²⁰ Musfikon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Prestasi Pustakakarya, 2012), hlm. 60

²¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.4

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), hlm. 54

Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *pre-experimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Dalam bentuk demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Desain Eksperimen

$$O_1 \text{ x } O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

Penerapan pendekatan ini akan dilaksanakan sebanyak 6 x pertemuan, meliputi 2 x *pretest* (sebelum diberi perlakuan), 2 x *treatment* (pemberian perlakuan), dan 2 x *posttest* (setelah diberi perlakuan). Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan memnandingkan hasil *pre test* dan *pos test* di kelas IV MI Az-zahir Palembang.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan pada dua jenis, yaitu: Data Kuantitatif dan Data Kualitatif.

- 1) *Data kualitatif*, adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil test setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 2) *Data kuantitatif*, adalah data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran dimana tiap observasi atau pengukuran dimana tiap observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel (populasi) tergolong dalam salah satu kelas yang satu sama lain terpisah (*mutually exclusive*) dan yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. data ini data hasil angket dari responden (siswa).

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. adapun dalam penelitian ini penelitian menggunakan dua sumber data yaitu: sumber data primer dan skunder.

- 1) *Sumber data primer*, dalam penelitian ini adalah siswa dan guru yang ada di MI Az-zahir Palembang. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar mereka pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui tes yang dilakukan oleh peneliti. Guru dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui keadaan siswa dan hasil belajar siswa.

2) *Sumber data skunder*, dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan dokumen atau catatan-catatan sekolah di MI Az-zahir Palembang. Kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui keadaan guru, sarana dan prasarana di MI Az-zahir Palembang, sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas IV di MI Az-zahir Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Az-zahir Palembang yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari kelas IVA berjumlah 19 siswa dan kelas IV B 20 orang.

Tabel .1

Penelitian Populasi Siswa M.I Az-Zahir Palembang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Prempuan	
1	IV A	12	7	19
2	IV B	13	7	20
	Jumlah	25	14	39

Sumber : Data MI Az-zahir Palembang tahun 2014-2015

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian.²³ Mengingat besarnya populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kelas.²⁴ Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B saja yang berjumlah 20 siswa, kenapa alasan peneliti mengambil kelas empat karna materi yang digunakan terdapat dikelas 4.

Tabel 2

Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Rahmat Kurniawan	Laki-laki
2	Sri Lestari	Perempuan
3	Alfin Sahrin	Laki-laki
4	Firman Saputra	Laki-laki
5	Aziz	Laki-laki
6	Rizki Varanza	Laki-laki
7	Mutia Safitri	Perempuan
8	Muhammad Tio	Laki-laki
9	M.Al-azrillah Junior	Laki-laki
10	M.Rizky Ramadhan	Laki-laki
11	Apri Maulana	Laki-laki
12	Aisyah	Perempuan

²³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2005),hlm. 5

²⁴ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 122

13	Septi	Perempuan
14	Putri	Perempuan
15	M.Dwi Aditiya	Laki-laki
16	Ulan Dari	Perempuan
17	Yuni	Perempuan
18	Ammar	Laki-laki
19	M. Arief	Laki-laki
20	M. Adrian	Laki-laki

Sumber : Data Siswa kelas IV BMI Az-zahir Palembang tahun 2014-2015

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa alat dan tehnik pengumpulan data yaitu tes yang didukung dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Tes

Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tes ini dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Langkah-lagkahnya sebagai berikut:

1) Mengadakan *Pre-Test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Soal-soal dalam *pre test* sama dengan soal-soal dalam *post*

test (evaluasi) Hasil *pre-test* berfaedah sebagai bahan perbandingan dengan hasil *post-test* setelah siswa mengikuti program pembelajaran.

2) Mengadakan *post-test* (evaluasi)

Jika *pre-test* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *post-test* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan yang diberikan pada *post-test* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan pada *pre-test*.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi kegiatan belajar anak pada proses pelaksanaan pembelajaran di MI Az-zahir Palembang. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung fenomena yang ada seperti kejenuhan siswa dalam ketika proses pembelajaran berlangsung dan guru yang tidak bisa manajemen waktu. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

c. Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Ibu Meriati, S.Pd.I. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Az-zahir Palembang. Wawancara dilaksanakan dengan proses pembelajaran Aqidah Akhlak, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan sampai kepada penetapan nilai atau patokan nilai.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang latar belakang berdirinya sekolah guru/karyawan, keadaan siswa dan serta sarana prasarana di MI Az-zahir Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30), sedangkan kedua sampel kecil itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan.²⁵ Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Statistik dengan menggunakan rumus uji “t”.

$$t_o = \frac{MD}{SE MD}$$

Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut :

- a. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara skor Variabel X dan skor Variabel Y, maka $D = X - Y$
- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
- c. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum D}{N}$$

- d. Mengkuadratkan D sehingga diperoleh $\sum D^2$
- e. Mencari *Devinisi Standar dari Difference* (SD_D)

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm.305

- f. Mencari Standar Error dari Mean of Difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:
- g. Mencari t_0
- h. Memberi interpretasi terhadap t_0 dengan melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_0 dengan patokan
 - 1) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka Hipotesa nihil ditolak; sebaliknya Hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - 2) Jika t_0 kecil daripada t_t maka Hipotesa nihil diterima; sebaliknya Hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

I. SISTEMATIKA PEBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulisan bagi menjadi 5 bab, di mana masing- masing bab mempunyai keterkaitan dengan bab-bab lainnta dan menguraikan dengan beberapa suu bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I

Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan devinisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan .

2. Bab II

Landasan teori berisi tentang media pembelajaran, fungsi dan manfaat media, media bagan pohon, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penggunaan media bagan pohon dan pengaruh terhadap hasil belajar, pengertian aqidah akhlak.

3. Bab III

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi 4sejarah berdirinya MI Az-Zahir, identitas, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, dan kegiatan belajar mengajar di MI Az-Zahir Palembang.

4. Bab IV

Bab ini menjawab rumusan masalah yang berisikan tentang:

Peran media bagan pohon di MI Az-zahir Palembang. hasil belajar siswa di MI Az-zahir Palembang.

5. Bab V

Penutup yang memuatkan kesimpulan, saran-saran dari penulis,dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Media Bagan Pohon

1. Pengertian Peran

Peran berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²⁶

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.²⁷ Menurut Sri Saptina H, Dwi Nugroho, & Aris Sutardi bahwa peran adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan status yang disandangkan²⁸

Menurut Soekarno, peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran²⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa peran media bagan pohon adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kedudukan sebagai seorang guru. Apabila dikaitkan dengan

²⁶ Team Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) Hlm 254.

²⁷ Departemen Pendidikan *Op.cit.* Hlm 630

²⁸ [Htt://mbegedut.blogspot.com/2011/06/pengertian-peranan—menurut-para-ahli.html](http://mbegedut.blogspot.com/2011/06/pengertian-peranan—menurut-para-ahli.html) diakses pada tanggal 1 mei 2015, pada jam 19.45 Wib

²⁹ *Ibid.*

penelitian ini, maka peran media bagan pohon dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan tugasnya yakni meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Melihat pengertian media secara harfiah, maka media sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar guna memberikan informasi kepada peserta didik itu agar informasi itu cepat diterima oleh peserta didik. Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam interaksi antara guru murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.³⁰

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.³¹ Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³²

Pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran. Media dapat dibagi dalam dua kategori

³⁰ Azhar Arsyad *Op.cit*, hlm 1

³¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 28

³² Azhar Arsyad *Op.cit*, hlm 3

yaitu: a. Alat bantu pembelajaran (instructional aids). b. Media pembelajaran (instructional media).

Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan. Oleh karena itu alat bantu pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (teaching aids). Misalnya OHP/OHT, OHP adalah alat yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memproyeksikan transparansi ke arah layar lewat atas atau samping kepala orang yang menggunakannya. Ada OHP yang menggunakan ukuran transparansi $3\frac{1}{4}$ '' x 4'' ; 7''x7''; atau 10''x10'', tapi yang lazim adalah yang berukuran $8\frac{1}{2}$ x 11''.Berbagi objek atau pesan yang dituliskan atau digambarkan pada transparansi bisa diproyeksikan lewat OHP, misalnya diagram, peta, grafik, batasan,dan sebagainya.³³ film bingkai (slide) foto, peta, poster, grafik, flip chart, model benda sebenarnya dan sampai kepada lingkungan belajar yang dimanfaatkan untuk memperjelas materi pembelajaran.

Berbicara mengenai media tentunya kita akan mempunyai cakupan yang sangat luas, oleh karena itu saat ini masalah media kita batasi ke arah yang relevan dengan masalah pembelajaran saja atau yang dikenal sebagai media pembelajaran. Briggs menyebutkan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sementara itu

³³ Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm 62

Schramm berpendapat bahwa media merupakan teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. Sejak awal kehadirannya islam telah menekankan pentingnya untuk membaca. Wahyu pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al- Alaq ayat 1-5 yang bernunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝³⁴

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah. Dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar manusia dengan pena, dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya''.

Dengan demikian media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Pesan yang akah dikomunikasikan adalah isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh pengajar atau fasilitator atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik simbol verbal maupun symbol non verbal atau visual.³⁵

³⁴Al- aly, *Al- Qur'an dan terjemah*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro,2005), hlm. 479

³⁵ Arief Sadiman *Ibid* hlm 17

Untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa, biasanya guru menggunakan alat bantu mengajar (teaching aids) berupa gambar, model, atau alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, hasil belajar serta mempertinggi daya serap atau yang kita kenal sebagai alat bantu visual. Dengan Perkembangnya teknologi pada pertengahan abad ke 20 guru juga menggunakan alat bantu audio visual dalam prose pembelajarannya.

Hal ini dilakukan untuk menghindari verbalisme yang mungkin terjadi jika hanya menggunakan alat bantu visual saja. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. Hal ini sesuai dengan pendapat Jerome S Bruner bahwa siswa belajar melalui tiga tahapan yaitu: enaktif, ikonik, dan simbolik. Tahap enaktif yaitu tahap dimana siswa belajar dengan memanipulasi benda-benda konkrit. Tahap ikonik yaitu suatu tahap dimana siswa belajar dengan menggunakan gambar atau video. Sementara tahap simbolik yaitu tahap dimana siswa belajar dengan menggunakan simbol-simbol.³⁶

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat enam jenis dasar dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Teks

³⁶ Nana Sudjana *Ibid* hlm 33

Merupakan elemen dasar bagi menyampaikan suatu informasi yang Mempunyai berbagai jenis dan bentuk tulisan yang berupaya memberi daya tarik dalam penyampaian informasi.

2) Media Audio

Membantu menyampaikan maklumat dengan lebih berkesan Membantu meningkatkan daya tarikan terhadap sesuatu persembahan. Jenis audio termasuk suara latar, musik, atau rekaman suara dan lainnya.

3) Media Visual.

Media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan buletin dan lainnya.

4) Media Proyeksi Gerak

Termasuk di dalamnya film gerak, film gelang, program TV, video kaset (CD, VCD, atau DVD)

5) Benda-benda Tiruan/miniature

Seperti benda-benda tiga dimensi yang dapat disentuh dan diraba oleh siswa. Media ini dibuat untuk mengatasi keterbatasan baik obyek maupun situasi sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

6) Manusia.

Termasuk di dalamnya guru, siswa, atau pakar/ahli di bidang/materi tertentu.³⁷

b.Fungsi dan Manfaat Media

Peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film, televisi, atau gambar yang memberikan informasi lebih baik kepada siswa.

1)Manfaat Media

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa - peristiwa tertentu.peristiwa peristiwa penting atau obyek yang langka dan dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat meotivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebh meningkat.³⁸

³⁷ Arif Sadiman, *Ibid*, hlm. 262-303

³⁸Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2012), hal.57

2) Fungsi Media

Adapun terdapat kontribusi fungsi penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media penerima pesan yang sama.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik. Media dapat di asosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.
- c. Waktu pelaksanaan pembelajaran diperpendek. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- d. Kualitas pembelajaran dapat di tingkatkan. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila mana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, soesifik, dan jelas.
- e. Proses pembelajran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat di ingatkan. Sikap positif terhadap terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat di tingkatkan.³⁹

3. Bagan Pohon

Bagan pohon adalah bagan yang visualisasinya menggambarkan suatu proses dari bawah atau dari dasar yang terdiri dasar yang terdiri beberapa akar menuju batang tunggal. Bagan pohon (*tree chart*) ibarat sebuah pohon yang terdiri dari batang, cabang- cabang dan ranting-ranting. Biasanya bagan pohon dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas keturunan. Sesuai dengan namanya, bagan pohon dikembangkan dari dasar yang terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal.⁴⁰

Istilah bagan meliputi berbagai jenis presentasi grafis seperti peta, grafik, lukisan, diagram, poster dan bahan kartun. Dalam hubungan ini, bagan didefenisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok atau gagasan. Fungsi yang utama dari bagan adalah menunjukkan hubungan, perbandingan, jumlah relatife, perkembangan, proses, klasifikasi dan organisasi.

Media bagan pohon yang dimaksud oleh peneliti adalah bagan yang berbentuk pohon yang mana pada akar pohon menggambarkan pokok materi

³⁹ Nana Sudjana *Op.cit*, hlm 60

⁴⁰ Arif Sadiman, *Op.cit* , hlm. 37

yaitu rukun iman, pada ranting pohon yaitu uraian dari bagian pokok materi dan bagian daun menggambarkan nama-nama Nabi dan Rasul.

1. Manfaat Media

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa, Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.⁴¹

2. Kelebihan Media Bagan Pohon⁴²

- a. mudah digunakan oleh siapa saja dan mata pelajaran apa saja
- b. Anak didik tidak mudah jenuh dan bosan.
- c. Menarik dan disukai anak-anak
- d. Penuh dengan gambar
- e. Tidak menonton

⁴¹ Id.wikipedia.org/wiki/prosedur *manfaat media*, diakses 14 oktober 2014

⁴² Arief S. Sadiman, *Op.Cit.*, hlm.53

3. Kekurangan Media Bagan Pohon⁴³

- a. butuh waktu lama untuk mempersiapkan media tersebut.
- b. Sedikit mengeluarkan biaya
- c. Anak didik sering terlalu cenderung melihat medianya.

4. Tujuan Media Bagan Pohon

Tujuannya adalah untuk mempermudah seorang pendidik, mendidik anak didiknya agar mudah menyerap dan mudah direspon oleh siswa saat menerima pelajaran dengan menggunakan media bagan pohon.

5. Cara Penggunaan Media Bagan Pohon

Alat : karton, kertas warna, pena/spidol, penggaris, cet/ pewarna, gunting dan lem.

Proses pembuatan Bagan Pohon:

- a. Membuat garis tepi dikarton yang di sediakan.
- b. Mengukir karton dalam bentuk lukisan pohon.
- c. Mengukir kertas warna bentuk pohon, digunting lalu di tempel dikarton.
- d. Membuat daun yang bertuliskan nama-nama nabi dan rosul dalam setiap tangkai daun yang telah disiapkan dengan menggunakan pensil.
- e. Dihitamkan dengan menggunakan spidol atau cet pewarna.
- f. Memfotokopi lembar materi.

Prosedur Permainan:

- a. Membagi siswa lembaran kertas yang telah dibuat.

⁴³ Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran., (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm 131

- b. Menyuruh siswa untuk maju kedepan menempelkan kertas tersebut yang berurutan nama-nama nabi.
- c. Setiap siswa diberi kesempatan untuk maju satu persatu.
- d. Setelah selesai, siswa dan guru mengkoreksi hasil kerja secara bersama-sama.
- e. guru memberi hadiah kepada setiap siswa yang bias menjawab dengan benar agar mereka termotivasi untuk lebih giat belajar.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁴

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴⁵ Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴⁶

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di banding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tahu.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 5

⁴⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 37

⁴⁶ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), Hlm. 25

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:⁴⁷

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

Dari berbagai macam pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

Yang menjadi fokus penelitian terhadap hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar ranah kognitif yaitu aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan

⁴⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22-23

yang dimaksud adalah siswa dapat memahami nama-nama nabi dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul.

1. Macam-macam Hasil belajar

Benyamin S. Bloom, menyebutkan ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil belajar, yaitu :⁴⁸

1. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.
2. Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Hasil belajar psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti dan sikap.⁴⁹

Maka dari berbagai macam hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar

⁴⁸*Ibid.*, hlm.25

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 30

mengajar, berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

Yang menjadi fokus penelitian terhadap hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan yang dimaksud adalah siswa mengetahui dan mampu mengucapkan nama-nama nabi dan rosul.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁰

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.⁵¹

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, faktor ini dibedakan menjadi dua macam.

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing,

⁵⁰ Nashar, *Op. Cit.*, hlm. 80-81

⁵¹ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 13

ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.⁵²

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

⁵² Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 55-59

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) ataupun sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.⁵³

- a. Faktor lingkungan sosial meliputi, lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dan keluarga.

⁵³ Ismail Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 20-22

- b. Faktor lingkungan nonsosial meliputi, lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.

3. Penggunaan Media Bagan Pohon dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar

Media bagan pohon ini memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar.

- a. Berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa.
- b. Dapat mendorong siswa belajar atau memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajari.
- c. Belajar berfikir mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dan lingkungannya,
- d. dan dapat mengembangkan potensi jiwa siswa.⁵⁴

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul
- d. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang nama-nama nabi dan rosul

⁵⁴ Id. Shvoong.com /-science-education-2120776-media pembelajaran/,dases pada hari rabu , jam 21.30 **WIB**

- e. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang nama-nama nabi dan rosul

C. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu [يُعْقِدُ-عَقْدًا] artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق] jamaknya [أخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku

atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.⁵⁵

Jadi, Aqidah Akhlak adalah kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

2. Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak

Menurut kurikulum pendidikan dasar dalam Garis-garis Besar Program pengajaran (GBPP) Sekolah Dasar dinyatakan untuk tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak atau sebagai berikut:

- a. Menanamkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap teknologi dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki keimanan seseorang, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Menanamkan akhlak tulkarimah dan keyakinan yang kuat yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari

⁵⁵Wiyadi, *Membina Aqidah dan Akhlak*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2010), hlm. 3-5

e. Ikut berpartisipasi menyiarkan ajaran agama islam.

Maksud dan tujuan tersebut adalah agar anak memiliki pengetahuan tentang keagamaan dan keimanan yang kuat dan dengan diterapkan materi agama dalam kehidupan sehari-hari agar anak tidak lupa dengan kewajiban sebagai seorang muslim yang menciptakan citra akhlak yang baik yang berkaitan dengan materi Aqidah Akhlak.⁵⁶

Tabel 3

**Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Semester 1 di Madrasah Ibtidaiyah⁵⁷**

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
1. Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, mampu membedakan nama-nama nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul,dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul.	1.1 Mengetahui nama-nama nabi dan rosul 1.2 Menceritakan kisah-kisah nabi dan rosul 1.3 Mengetahui sifat-sifat nabi dan rosul

⁵⁶ Id. Shvoong.com /akhlak-science-education-2120776-tujuan- pembelajaran-aqidah akhlak/,diases pada hari minggu, jam 10.30 **WIB**

⁵⁷ Wiyadi, Op.cit. jlm. 34

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya M.I Az-Zahir Palembang

M.I Az-Zahir Palembang yang terletak di Jalan Bungaran Lrg. Bungaran V Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. M.I. Az-Zahir didirikan oleh lembaga kota madya Palembang dengan surat keputusan Nomor: Pe/02/I-B/SK/VI/1984 tanggal 3 Juni 1982 dengan jumlah guru 16 orang . Akte Lp. MA'arif No. 83 tahun 1961, No. 7 tahun 1972.

Seiring dengan perjalanan waktu dan jumlah siswa kelas menjadi 238 orang, keluarlah izin operasional. No. Kota/kd. 06. 07/U/pp. 00. 4/729/3 Juni 1982.

Kepala madrasah yang pertama bernama Zatal Yamin, A.Md pada tahun 1982-1992. Kepala madrasah yang kedua bernama Ali Hanafia pada tahun 1992-1997. Kepala madrasah yang ketiga bernama M. Husin pada tahun 1998-2004. kepala madrasah yang keempat yang bernama Budima, S.Pd.I pada tahun 2005-2011. Kepala madrasah yang kelima A. Asymawi, S.Pd.I pada tahun 2011 sampai dengan sekarang.

B. Identitas M.I. Az-Zahir Palembang

1. Nama Sekolah : MI. Az-Zahir Palembang
2. Alamat : Jln. Bungaran V, Lrg Bungaran V
3. Kelurahan : 8 Ulu

4. Kecamatan : Seberang Ulu 1
5. Kab / Kota : Palembang
6. No. Telp : 087897654934 / 081632209410
7. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Az-Zahir
Palembang
8. Alamat Yayasan : Jalan Bungaran Lrg.Bungaran V, 8Ulu
Kec. S.U.I Palembang
9. NSM : 111216710053
10. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi
11. Tahun Didirikan : 1982
12. SK Izin Pendirian No. : M.F.9/Lb/pp.005/20/98
13. Tahun Beroperasi : 1982
14. Kepemilikan Tanah : Yayasan Pendidikan Islam Az-Zahir
- a. Status Tanah : 1. Hak Milik : - M2 Sertipikat
 No.1287 th 1984
- b. Luas Tanah : 304 M2
15. Nama Rekening Sekolah : MI AZ-ZAHIR

C. Visi dan Misi M.I Az-Zahir

1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cerdas, dan terampil.⁵⁸

2. Misi

- a. Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, beriman, dan bertakwa.
- b. Menyelenggarakan KBM yang menghasilkan lulusan yang unggul dan berprestasi.
- c. Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan bagi peserta didik untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa.⁵⁹

D. Keadaan sarana dan Prasarana M.I Az-Zahir Palembang

Kondisi gedung di M.I Az-Zahir Palembang bangunannya sudah cukup memadai, begitu pula fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Gedung dan fasilitas sekolah, meliputi:

- a. Ruang belajar : 6 Lokal

⁵⁸ Dokumentasi M.I Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

⁵⁹ Dokumentasi M.I Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

- b. Ruang UKS : 1 Ruang
- c. Perpustakaan : 1 Ruang
- d. Ruang Guru : 1 Ruang
- e. Ruang Kepala Madrasah : 1 Ruang

Adapun sarana dan prasarana yang ada di M.I. Az-Zahir Palembang adalah sebagai berikut :

- Lapangan Sekolah
- Perpustakaan
- Kamar Kecil (WC)
- Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Kesemua fasilitas yang disebutkan diatas merupakan sarana dan prasarana yang ada di M.I. Az-Zahir Palembang, kesemuanya itu dalam keadaan baik dan masih layak untuk digunakan.

E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa M.I Az-Zahir Palembang

1. Keadaan Guru M.I Az-Zahir Palembang

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satu lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diajarkan, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik. Sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel. 4

Keadaan guru M.I. Az-Zahir Palembang

N o	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Study
1	A.Asymawi, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Tarbiyah	Fiqih, Al-Qur'an Hadist
2	Ujang Saputra	Kaur Humas	PGAN (Kuliah)	BP
3	Viastri Nidiarini	GT / TU	SMA (Kuliah)	Matematika, IPS
4	Revi Afriani	Bend/ GT	SMA (Kuliah)	Matematika, IPS
5	Sumarni, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Tarbiyah	SBK, SKI, IPS
6	Mislinawati, A.Ma.Pd	Guru Tetap	DII PGSD (Kuliah)	B. Indo, Matematika
7	Isnaini, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Fisika	IPA, PKn, Al-Qur'an H
8	Terry Susanti, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Bhs. Inggris	B. Ingg, Convers,B. Indo
9	Andriani, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Bhs. Arab	B. Arab, Al-Qur'an . H
10	Pirman, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1 Tarbiyah	Aqidah Akhlak, BTA

11	Vina Destiana, A.Md	Guru Tetap	DIII Kompotr Akntnsi	IPA, PKn
12	Wisa Akaroni, SH.I	Guru Tetap	S.1 Syariah	Fiqih, BTA, Al-Qur'an
13	Nira Yani, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Bhs. Inggris	B. Inggris, Convrs, B.Ind
14	A. Nurkholis, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Olahraga	Penjaskes
15	Kurniadi	Guru Tetap	SMA (Kuliah)	Seni Musik
16	Yusnidar, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Fisika	IPA
17	Putri Melati	TU	SMA (Kuliah)	Tata Usaha

Sumber: Data Keadaan Guru M.I Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa guru M.I. Az-Zahir Palembang berjumlah 17 orang guru non pns. Lulusan S1 terdiri dari 12 orang, lulusan D11 PGSD 1 orang, dan yang masih kuliah 4 orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru yang mengajar sesuai dengan jurusan. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut. Mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampuan dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki. Apabila kita lihat dari aktivitas sehari-hari seorang guru dapat berfungsi sebagai berikut:

a. Guru Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang bertanggung jawab terhadap kemajuan serta perkembangan kelas yang diasuhnya baik dari segi prestasi belajar maupun dari segi tingkah laku siswa-siswinya, oleh karena itu seorang wali kelas harus mengenali siswa-siswinya secara mendalam agar mudah memberi nasehat, perintah, larangan serta tugas-tugas yang harus dilakukan. Wali kelas juga bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, untuk memberikan pengarahan dan penyuluhan. Dan seorang guru juga harus memberikan motivasi kepada anak-anak didiknya agar anak tersebut tidak merasa kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru juga perlu memberikan puji-pujian kepada anak didik agar anak didik tersebut merasa senang dan tambah giat untuk belajar dan tidak malas-malas dia untuk lebih aktif lagi, seorang guru juga bisa memberikan perhatian dan bertindak adil kepada siswa-siswanya sendiri. Dan sehingga seorang guru juga harus mengetahui latar belakang anak-anak kelasnya serta dapat menjalin hubungan baik dengan setiap anak kelasnya.

Tabel. 5

Daftar Nama Wali Kelas M.I. Az-Zahir Palembang

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS
1	I A	Dwi Agustina, S.Pd
2	I B	Meriati, S.Pd.I
3	II A	Yusnidar, S.Pd

4	II B	Mislinawati, A.Ma.Pd
5	III A	Umi Kalsum
6	III B	Isnaini, S.Pd
7	IV A	Adriyan Okta Saputra
8	IV B	Pirman, S.Pd
9	V A	Terry Susanti, S.Pd
10	V B	Andriani, S.Pd.I
11	VI	Nira Yani, S.Pd

Sumber: Data Wali Kelas M.I Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

b. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang melaksanakan piket di sekolah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar mengajar serta kegiatan lainnya di sekolah, adapun tugas-tugas guru piket adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tanda bel masuk sekolah, bel pergantian pelajaran dan bel pulang sekolah.
2. Mengabsen kehadiran guru dan siswa-siswi yang tidak hadir.
3. Mengganti guru yang berhalangan hadir.
4. Mencatat kejadian-kejadian penting di sekolah selama tugas piket.
5. Memberikan surat izin kepada siswa yang sakit atau yang ingin keluar karena ada keperluan tertentu.
6. Mengumumkan hal-hal penting lainnya

Untuk menunjang kelancaran tugas piket di M.I. Az-Zahir Palembang, guru piket dibekali dengan buku khusus, absen kehadiran guru dan siswa yang telah tersedia di ruangan piket. Selain itu juga tugas piket juga membersihkan

ruangan yang masih kotor demi untuk menjaga kesehatan bersama agar terhindar dari serangan berbagai penyakit, dan tidak terkena debu- debu yang ada dimana – mana ruangan tersebut perlu juga menjaga kebersihan demi kepentingan bersama.

Tabel.6

Jadwal Piket Guru M.I. Az-Zahir Palembang

SENIN	SELASA	RABU
Yusnidar	Nira	Andriani
Isnaini	Sumarni	Mislinawati
KAMIS	JUM'AT	SABTU
Isnaini	Terry	Oktarian Saputra
Ujang Saputra	Dwi andriani	Pirman

Sumber : Data Jadwal Guru Piket MI Az-zahir Palembang tahun 2014-2015

3. Keadaan Siswa M.I Az-Zahir Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian dan motivasi adil tidak pilih-pilih kasih oleh guru dalam menyusun dan melaksanakann pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa dan dapat berjalan dengan lancar . Untuk mengetahui keadaan siswa MI Az-Zahir Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AZ-ZAHIR PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total	Ket
		Lk	Pr		
1.	Kls I.A	21	14	35	
2.	Kls I.B	12	18	30	
3.	Kls II.A	22	7	29	
4.	Kls II.B	20	9	29	
5.	Kls III.A	17	10	27	
6.	Kls III.B	16	9	25	
7.	Kls IV.A	12	10	22	
8.	Kls IV.B	13	7	20	
9.	Kls V.A	17	6	23	
10.	Kls V.B	12	5	17	
11.	Kls VI	11	5	16	
J u m l a h		172	105	277	

Sumber data : siswa M.I. Az-Zahir Palembang Tahun Pelajaran 2014-2015

F. Kegiatan Belajar Mengajar di M.I. Az-Zahir Palembang

Proses belajar mengajar madrasah ini berlangsung pada pagi hari, mulai dari pukul 07.00-12.15. Yang diselangi jeda waktu istirahat pada pukul 09.45-

10.05. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, siswa berbaris dilapangan hari senin mengadakan upacara dan hari selasa sampai sabtu senam dan selesai menyelesaikan senam membaca doa ayat-ayat pendek. Pelaksanaan proses pembelajaran di M.I Az-Zahir tergolong baik. Hal ini tercermin pada perencanaan yang disusun guru sebelum mengajar, menguasai materi pelajaran, memberikan bimbingan belajar terhadap siswa, bekerja sama dengan orang tua dalam mengatasi permasalahan siswa.

Siswa M.I Az-Zahir Palembang, selain mengikuti proses belajar mengajar intrakurikuler, juga mengikuti proses belajar bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, antara lain olahraga dan pramuka.

1. Pramuka

Diadakan oleh sekolah pada setiap hari sabtu, kelas 3-6 pukul 07.45-

09.00. Adapun tujuan ekstrakuler pramuka adalah:

- a. Menciptakan kebersamaan.
- b. Mengajak agar siswa cinta akan tanah air.
- c. Menambah wawasan siswa tentang pramuka.
- d. Mempererat tali persaudaraan.
- e. Membentuk pribadi yang tangguh.

Kegiatan dalam pramuka antara lain:

- a. Latihan upacara
- b. Mencari jejak dan mengikuti tali temali

Adapun manfaat dari kegiatan ekstrakuler pramuka adalah siswa dapat mengerti akan penting kebersamaan dan rasa persaudaraan.⁶⁰

⁶⁰ A.Asymawi, SPd.I, (Selaku Kepala Sekolah M.I.Az-Zahir Palembang), Wawancara, 10 Januari 2015

BAB IV

**PERAN MEDIA BAGAN POHON DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MI AZ-ZAHIR PALEMBANG**

A. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi Nama-nama Nabi dan Rosul sebelum menggunakan media Bagan Pohon dan sesudah menggunakan media Bagan Pohon. Nilai KKM yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 70.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir pada tanggal 28 Januari s.d 17 Februari 2015 di kelas IVB. Yang berjumlah 20 orang proses percobaan di kelas eksperimen di lakukan sebanyak 6 kali pertemuan,yaitu 1 kali pertemuan sebelum menggunakan media bagan pohon dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah di susun penulis.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan tanpa menggunakan media bagan pohon dan melakukan tes tertulis setelah proses pembelajaran *pre-test* di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat peneliti menjelaskan materi menggunakan media Bagan pohon, dan B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir

Palembang. Pada pertemuan kelima dan keenam peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media bagan pohon dan melakukan test tertulis setelah proses pembelajaran (*post-test*) dikelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Penelitian memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mendapatkan data dari kelas IV ,B adapun butir-butir soal *pre-test* dan *post-test* disamakan.

1. Penggunaan Media Bagan Pohon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

a. Perencanaan Penggunaan Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

Proses percobaan dikelas eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan sebelum menggunakan media bagan pohon, 5 pertemuan sesudah menggunakan media bagan pohon dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun oleh peneliti.

Pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan tanpa menggunakan media bagan pohon dan melakukan tes tertulis setelah proses pembelajaran (*pre tes*) di kelas IV .B Madrasah Ibtidaiyah Az-zahir Palembang. Pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media bagan

pohon dan memberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran dikelas
IV.B Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penggunaan media bagan pohon pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Guru memotivasi siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menyiapkan media bagan pohon.
- 5) Guru memperkenalkan media bagan pohon kepada siswa.
- 6) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon.
- 7) Guru memberikan tugas baik itu tugas individu atau kelompok sesuai dengan pertemuan pembelajaran RPP yang telah disusun.
- 8) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil tugas yang telah diberikan baik itu tugas individu ataupun kelompok.
- 9) Guru memberikan pujian dan hadiah kepada kelompok yang bekerja dengan bagaus.
- 10) Guru memberikan tes individu kepada siswa baik tes berupa *pre-test* dan *post-test*.
- 11) Siswa diminta untuk mengerjakan soal dan mengumpulkan pekerjaannya untuk diperiksa.

b. Pelaksanaan Penggunaan Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Guru menngali pengetahuan yang diketahui siswa mengenai nama-nama nabi dan rosul.
- 2) Guru memberikan penjelasan mengenai media bagan pohon dan dikaitkan dengan materi nama-nama nabi dan rosul.
- 3) Guru mempersiapkan media globe yang akan digunakan untuk menampilkan nama-nama nabi dan rosul.
- 4) Guru menjelaskan materi nama-nama nabi dan rosul sambil membawa media bagan pohon ke seluruh siswa.
- 5) Siswa maju satu persatu untuk menunjukan nama-nama nabi dan rosul.

c. Evaluasi Penggunaan Media Bagan Pohon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan tes (*pretest dan posttest*) diakhir pelajaran (terlampir) dan melakukan observasi guna untuk memperoleh data mengenai bagaimana penggunaan media bagan pohon dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Peneliti membuat lembar observasi keaktifan siswa dan guru.

Observasi dilakukan dalam kegiatan ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun didalamnya terdapat delapan indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru dan empat indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan media bagan pohon. Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dalam menggunakan media bagan pohon pada materi nama-nama nabi dan rosul yang terdiri dari 8 aktivitas yang mana dari 8 aktivitas yang dilakukan guru semuanya terlaksana (terlampir).

Dari analisis lembar observasi keaktifan siswa terdiri dari 3 indikator yang diamati oleh peneliti, indikatornya yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
- 2) Siswa aktif bertanya
- 3) Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi nama-nama nabi dan rosul
- 4) Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi kegiatan indikator hasil observasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9

Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Indikator Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	Rahmat Kurniawan	✓			✓	Cukup Baik
2	Sri Lestari	✓		✓		Cukup Baik

3	Alfin Syahrin	✓		✓	✓	Baik
4	Firman Saputra	✓	✓		✓	Baik
5	Aziz	✓		✓		Cukup Baik
6	Rizki Varanza	✓	✓		✓	Baik
7	Mutia Safitri	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8	Muhammad Tio	✓	✓		✓	Baik
9	M. Al-azrillah Junior	✓		✓	✓	Baik
10	M. Rizki Ramadhan	✓	✓		✓	Baik
11	Apri Maulana	✓	✓	✓		Baik
12	Aisyah	✓			✓	Cukup Baik
13	Sefti	✓	✓	✓		Baik
14	Putri	✓	✓		✓	Baik
15	M. Dwi Aditia	✓		✓	✓	Baik
16	Ulan Dari	✓	✓		✓	Baik
17	Yuni	✓	✓	✓		Baik
18	Ammar	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
19	M. Arief	✓	✓		✓	Baik
20	M. Adrian	✓		✓	✓	Baik

Keterangan:

- 1 = Siswa memperhatikan materi dari guru
- 2 = Siswa aktif bertanya
- 3 = Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi nama-nama nabi dan rosul

4 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi materi nama-nama nabi dan rosul.

Dari tabel dapat kita lihat indikator penilaian yang maksimal atau yang paling dilakukan siswa yaitu kegiatan yang ke 1 siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan kegiatan ke 4 siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi nama-nama nabi dan rosul. Hal ini terlihat dari tabel observasi partisipasi keaktifan siswa yang menunjukkan bahwa dalam penggunaan media bagan pohon pada materi nama-nama nabi dan rosul banyak siswa yang memperoleh kriteria baik. Sedangkang aktivitas yang paling sedikit adalah no 3 siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi nama-nama nabi dan rosul. Hal ini karena siswa sudah terlalu banyak mengerjakan soal yang lain.

Tabel 10

Rekapitulasi Observasi Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	2	12%
2	Baik	14	64%
3	Cukup Baik	4	24%
4	Kurang Baik	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel data rekapitulasi observasi siswa dapat diketahui bahwa ada 2 orang siswa (12%) yang termasuk kedalam kriteria sangat baik yaitu siswa yang mengerjakan keempat indikator kegiatan, 14 orang siswa (64%) termasuk kedalam kriteria baik yaitu siswa yang mengerjakan tiga indikator kegiatan, 4 orang siswa (24%) yang mengerjakan dua indikator kegiatan, dan 2 orang siswa (0%) yang tidak mengerjakan satu indikator kegiatan saja.

B.Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Aqidah Aqhlak Sebelum Menggunakan Media Bagan Pohon di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama nabi dan rosul Madrasah ibtidaiyah Az-Zahir Palembang sampel peneliti ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran Aqidah Akhlak maka disebarkan tes pra tindakan sebanyak 10 item Test yang dipakai adalah tes pilihan ganda. Dari tiap-tiap soal menggunakan skor 10. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, di dapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum menggunakan media bagan pohon. Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Nilai *Pre test* (X) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Sebelum diajarkan dengan Menggunakan Media *Bagan Pohon* Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Nama-nama Nabi dan Rosul

No	Nama	<i>Pre- test</i> (X)
1	Rahmat Kurniawan	50
2	Sri Lestari	50
3	Alfin Sahrin	70
4	Firman Saputra	60
5	Aziz	50
6	Rizki Varanza	60
7	Mutia Safitri	80
8	Muhammad Tio	60
9	M.Al-azrillah Junior	70
10	M.Rizky Ramadhan	60
11	Apri Maulana	60
12	Aisyah	50
13	Septi	60
14	Putri	60
15	M.Dwi Aditiya	60
16	Ulan Dari	60
17	Yuni	60
18	Ammar	80
19	M. Arief	70
20	M. Adrian	60
JUMLAH		$\sum X = 1230$

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

Dari data tabel tersebut diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama nabi dan rosul pada *pretest* sebelum menggunakan media *bagan pohon* di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 1230$$

$$\sum X^2 = 77.100$$

$$\text{Jumlah Sampel (N)} = 20$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi *nama-nama nabi dan rosul* pada *pretest* sebelum diterapkan media *Bagan Pohon* dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1230}{20}$$

$$M_x = 61,5$$

perhitungan diatas diperoleh tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi nama-nama nabi dan rosul sebelum menggunakan media *Bagan Pohon* yang berjumlah 20 siswa mendapat nilai rata-rata 61,5. ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran tersebut tidak menggunakan media yang dapat menarik minat siswa, cara mengajar siswa yang monoton sehingga siswa mengantuk dan pemberian soal yang membingungkan siswa. Maka dari itu peneliti mencoba

menggunakan media dan metode yang menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media Bagan Pohon pada mata pelajaran aqidah akhlak pada materi nama-nama nabi dan rosul dengan soal yang sama pula.

C.Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Sesudah Menggunakan Media Bagan Pohon di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab 1terdahulu bahwa peneliti ini bertujuan untuk mengetagui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran aqidah akhlak materi nama-nama nabi dan rosul di madrasah ibtidaiyah Az-Zahir Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media bagan pohon pada mata pelajaran aqidah akhlak maka disebarkan tes pra tindakan sebanyak 10 item, Test yang dipakai adalah pilihan ganda, dari tiap-tiap soal menggunakan skor 10skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0, dari hasil test yang diujikan pada siswa,dapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sesudah menggunakan media bagan pohon setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data sebagai berikut;

Tabel 11
Nilai *Post test* (Y) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Sesudah diajarkan Menggunakan Media *Bagan Pohon* Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Nama-nama Nabi dan Rosul

No	Nama	<i>Post test</i> (Y)
1	Rahmat Kurniawan	80
2	Sri Lestari	80
3	Alfin Sahrin	100
4	Firman Saputra	90
5	Aziz	80
6	Rizki Varanza	80
7	Mutia Safitri	100
8	Muhammad Tio	90
9	M.Al-azrillah Junior	90
10	M.Rizky Ramadhan	90
11	Apri Maulana	90
12	Aisyah	80
13	Septi	80
14	Putri	90
15	M.Dwi Aditiya	90
16	Ulan Dari	80
17	Yuni	80
18	Ammar	100
19	M. Arief	90
20	M. Adrian	90
JUMLAH		$\sum Y = 1750$

Sumber: Data Pengolahan Hasil Tes Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

Dari data tabel tersebut diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama nabi dan rosul pada *pretest*

sebelum menggunakan media *bagan pohon* di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang adalah sebagai berikut:

$$\sum X = 1750$$

$$\sum X^2 = 3062500$$

$$\text{Jumlah Sampel (N)} = 20$$

Untuk mencari rata-rata (M_x) tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi *nama-nama nabi dan rosul* pada post-test sesudah diterapkan media *Bagan Pohon* dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1750}{20}$$

$$M_x = 87,5$$

Dari perhitungan diatas diperoleh tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi nama-nama nabi dan rosul sebelum menggunakan media Bagan Pohon yang berjumlah 20 siswa mendapat nilai rata-rata 87,5.

Berdasarkan hasil peneliti lakukan terhadap siswa mengenai belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Peneliti mendapatkan data bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak sudah memuaskan, pada penelitian pertama *pre test* sebelum menggunakan media

Bagan pohon nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,5. Pada penelitian kedua *post test* setelah menggunakan media *Bagan Pohon* 87,5.

D. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media *Bagan Pohon* Kelas IV Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Az-Zahir Palembang

Tabel 12
Perbandingan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil tentang Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang antara Sebelum dan Setelah menggunakan Menggunakan Media *Bagan Pohon*.

No	Nama siswa	Skor hasil belajar siswa		D =	D ²
		Pre-test (X)	Post tes(Y ₂)	(X-Y ₂)	(X-Y ₂) ²
1	Rahmat Kurniawan	50	80	-30	900
2	Sri Lestari	50	80	-30	900
3	Alfin Syahrin	70	100	-30	900
4	Firman Saputra	60	90	-30	900
5	Aziz	50	80	-30	900
6	Rizki Varenza	60	80	-20	400
7	Mutia Sapitri	80	100	-20	400
8	Muhammad Tio	60	90	-30	900
9	M.Ajrillah Junior	70	90	-30	900
10	M. Ramadhani	60	90	-30	900
11	Apri Maulana	60	90	-30	900

12	Aisyah	50	80	-30	900
13	Sefti	60	80	-20	400
14	Putri	60	90	-30	900
15	M.Dwi Aditia	60	90	-30	900
16	Ulan Dari	60	80	-20	400
17	Yuni	60	80	-20	400
18	Ammar	80	100	-20	400
19	M. Arief Kemas	70	90	-20	400
20	M. Adrian	60	90	-30	900
JUMLAH				$\sum D = -530$	$\sum D^2 = 14500$

Sumber: Data Pengelolaan Hasil Tes Siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang

- a. Mencari D (*difference*= perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka

$$D = X - Y$$

- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D = -530$

- c. Mencari *Mean of Difference*, dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-530}{20}$$

$$M_D = -26.5$$

- d. Mengkuadratkan D, sehingga di peroleh $\sum D^2 = 14500$

e. Mencari *Deviasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{14500}{20} - \left(\frac{-530}{20}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{725 - 26.5}$$

$$SD_D = \sqrt{725 - 702.25}$$

$$SD_D = \sqrt{22,75}$$

$$SD_D = 4,76$$

f. Mencari *standard error dari Mean difference*, yaitu : SE_{MD} , dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,76}{\sqrt{20-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,76}{\sqrt{19}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,76}{4.35}$$

$$SE_{MD} = 1,09$$

g. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-26.5}{1,09}$$

$$t_o = -24,31$$

- h. Memberikan Interpretasi terhadap “ t_o ”. df atau db = $N-1 = 20-1 = 19$. Dengan df sebesar 19 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% = 2,09

Pada taraf signifikansi 1% = 2,86

Karena “ t ” yang diperoleh dalam hubungan ($t_o = 24,31$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%). Maka hipotesis nihil ditolak. Berarti antara hasil tes awal (*pre test*) dan hasil tes akhir kedua (*post test*) siswa yang sudah diterapkan dengan menggunakan media Bagan Pohon terdapat perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

- h. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik, antara skor hasil tes belajar siswa pada tes awal (*pre test*) mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul sebelum dan sesudah menggunakan media Bagan Pohon pada tes kedua (*post test*) terdapat perbedaan yang signifikan. Penggunaan media Bagan Pohon pada mata pelajaran bahasa Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul berhasil membantu para siswa Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang dan dalam arti kata media Bagan Pohon dapat diandalkan sebagai media yang baik

untuk mengajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Nilai tes hasil belajar mereka pada *post test* pertama secara signifikan meningkatkan atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Bagan Pohon pada tes awal (*pretest*). Dengan rincian data sebagai berikut = $t_0 < t_1$ atau $2,09 < 24,31 > 2,86$.

E. Pengujian Hipotesis

Perhitungan data di atas diperoleh nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Nama-nama Nabi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang sebelum menggunakan media Bagan Pohon nilai rata-rata siswa yaitu 61,5 (*pre test*), mengalami peningkatan nilai *mean* setelah diterapkannya media Bagan Pohon meningkat menjadi 87,5 .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya perbedaan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Nama-nama Nabi dan Rosul Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang sebelum dan sesudah menggunakan media *Bagan Pohon*. Dengan menggunakan uji kesamaan diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

- Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Bagan Pohon* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama Nabi dan Rosul di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.
- Ho = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Bagan Pohon* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di

Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

- 1 Pengujian hipotesis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama Nabi dan Rosul sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* yang pertama menggunakan media Bagan Pohon.

F. Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis

Dari data pengujian nilai “t” yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul sebelum dan sesudah menggunakan media Bagan Pohon di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pertama yang dapat di interpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_t 5\% < t_o > t_t$ atau $2,09 < 4,35 > 2, 86$. Dan juga terdapat perbedaan yang sangat signifikan pula terhadap hasil belajar siswa antara nilai *pretest* dan *post test* yang kedua yang dapat di interpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_t 5\% < t_o > t_t$ atau $2,09 < 24,31 > 2, 86$.

G. Temuan Penelitian

Penelitian eksperimen yang penulis lakukan menghasilkan temuan baru dalam penelitian yaitu para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul karena menggunakan media Bagan Pohon dalam pembelajaran tersebut, dengan menggunakan media Bagan Pohon ini dapat memberikan hasil belajar yang efektif, penggunaan media Bagan Pohon ini dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil eksperimen yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap siswa mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti mendapatkan data bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah memuaskan. Pada tes pertama (*pretest*) sebelum menggunakan media Bagan Pohon nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,5. Pada tes (*posttest*) kedua sesudah menggunakan media Bagan Pohon nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 87,5. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

Dari hasil pengujian nilai “t” yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi nama-nama Nabi dan Rosul sebelum dan sesudah menggunakan media Bagan Pohon di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *posttest* pertama yang dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_1 5\% < t_0 > t_1$ atau $2,09 < 4,35 > 2,86$. Dan juga terdapat perbedaan yang sangat signifikan pula terhadap hasil belajar siswa antara nilai *pretest* dan *post test*

yang kedua yang dapat diinterpretasikan bahwa Hipotesis Nihil di tolak yaitu t_t $5\% < t_o > t_t$ atau atau $2,09 < 24,31 > 2, 86$.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil belajar tersebut, secara meyakinkan bahwa dapat dikatakan media bagan pohon telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dalam arti kata media tersebut dapat diandalkan sebagai media yang baik untuk pembelajaran karena dengan menggunakan media tersebut para siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga memberikan hasil belajar yang efektif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zahir Palembang.

B. Saran

1. Pada guru Aqidah Akhlak, khususnya guru kelas guru Aqidah Akhlak diharapkan agar dapat menggunakan media Bagan Pohon ini dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih efektif, menyenangkan dan hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.
2. Pada siswa, mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, maka jika ingin berhasil, siswa diharapkan lebih antusias dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan giat.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian penggunaan media Bagan Pohon ini dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media yang sama

dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Az –Zahir Palembang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, Mampu membedakan nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul, dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul yang mendapat kitab-kitab Allah.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Siswa dapat mengenal nama-nama nabi dan rosul

C. Indikator

3.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul

3.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul

3.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul

D. Tujuan Pembelajaran

4.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul

4.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul

4.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul

4.4 Siswa dapat nama-nama nabi yang mendapat kitab-kitab Allah

E. Materi Pembelajaran

Iman kepada nabi-nabi dan rosul / nama-nama nabi dan rosul

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Pemberian tugas dan Demonstrasi

G. Sumber dan Alat Pembelajaran

Wiyadi 2008 *Aqidah dan Akhlak* IV MI .solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a. Berdoa b. Mengabsen c. Mengkoordinasikan kelas d. Apersepsi: menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah tau materi yang akan di pelajari	10 Menit

2	<p>Kegiatan Inti -Langkah-langkahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyebutkan judul materi yang akan dipelajari b. Guru menulis dipapan tulis c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari d. Jika siswa sudah memahami pelajaran, siswa diberikan latihan untuk dikerjakan dikelas. e. Guru membagikan soal pre-test kepada siswa. f. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut g. Selesai mengerjakan soal dikumpulkan kembali kepada guru. 	50 menit
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru secara bersama-sama menjawab latihan soal yang telah dikerjakan siswa di bu b. Guru menyimpulkan pelajaran c. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah. 	10 menit

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
Bentuk Instrumen : Bentuk Pilihan Ganda

Mengetahui,
Guru mata pelajaran

Meriati S.Pd.I
NIP:

Palembang, Rabu 28 Januari 2015
Peneliti

Nurhasanah
NIM: 11270060

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Az-Zahir

(**A.Asymawi,S.Pd.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Az –Zahir Palembang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, Mampu membedakan nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul, dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul yang mendapat kitab-kitab Allah, dengan menggunakan media bagan pohon .

B. Kompetensi Dasar

2.1 Siswa mudah mengenal nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

C. Indikator

- 3.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon.
- 3.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 3.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

D. Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.4 Siswa dapat tau nama-nama nabi yang mendapat kitab-kitab Allah dengan menggunakan media bagan pohon

E. Materi Pembelajaran

Iman kepada nabi-nabi dan rosul / nama-nama nabi dan rosul

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Pemberian tugas dan Demonstrasi

G. Sumber dan Alat Pembelajaran

Wiyadi 2008 *Aqidah dan Akhlak* IV MI .solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri. / Papan Tulis, Spidol, Kartu/*Sort*, Karton, Lem, Gunting dll...

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a. Berdoa	10 Menit

	<p>b. Mengabsen</p> <p>c. Mengkoordinasikan kelas</p> <p>d. Apersepsi: menanyakan kepada siswa tentang materi yang kemaren</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>-Langkah-langkah</p> <p>a. Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan media bagan pohon</p> <p>b. Siswa disuruh maju satu persatu untuk maju kedepan menempelkan kartu di karton secara berurutan.</p> <p>c. Yang sudah bisa disuruh mengangkat tangan untuk maju kedepan mencocokkan nama nabi yang mendapat kitab allah.</p> <p>d. siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang belum mengerti</p> <p>e. guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan para siswa.</p>	55 menit
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah.</p>	5menit

J. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

K. Media Pembelajaran

Media bagan pohon

Mengetahui,

Palembang, Rabu 04 Februari 2015

Wali Kelas IV

Peneliti

Firman S.Pd.I

Nurhasanah

NIP:

NIM: 11270060

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Az-Zahir

(A.Asymawi,S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Az –Zahir Palembang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, Mampu membedakan nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul, dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul yang mendapat kitab-kitab Allah, dengan menggunakan media bagan pohon .

D. Kompetensi Dasar

2.2 Siswa mudah mengenal nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

E. Indikator

- 3.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon.
- 3.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 3.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

D. Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.4 Siswa dapat tau nama-nama nabi yang mendapat kitab-kitab Allah dengan menggunakan media bagan pohon

I. Materi Pembelajaran

Iman kepada nabi-nabi dan rosul / nama-nama nabi dan rosul

J. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Pemberian tugas dan Demonstrasi

K. Sumber dan Alat Pembelajaran

Wiyadi 2008 *Aqidah dan Akhlak* IV MI .solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri. / Papan Tulis, Spidol, Kartu/*Sort*, Karton, Lem, Gunting dll...

L. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a. Berdoa b. Mengabsen c. Mengkoordinasikan kelas	10 Menit

	d. Apersepsi: menanyakan kepada siswa tentang materi yang kemaren	
2	Kegiatan Inti -Langkah-langkah a. Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan media bagan pohon b. Siswa disuruh maju satu persatu untuk maju kedepan menempelkan kartu di karton secara berurutan. c. Yang sudah bisa disuruh mengangkat tangan untuk maju kedepan mencocokkan nama nabi yang mendapat kitab allah. d. siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang belum mengerti. e. guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan para siswa.	55 menit
3	Penutup a. Guru menyimpulkan pelajaran b. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah.	5menit

L. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

K. Media Pembelajaran

Media bagan pohon

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Palembang, Kamis 05 Februari 2015
Peneliti

Firman S.Pd.I
NIP:

Nurhasanah
NIM: 11270060
Mengetahui

Kepala Sekolah MI Az-Zahir

(A.Asymawi,S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Az –Zahir Palembang
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/I
 Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, Mampu membedakan nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul, dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul yang mendapat kitab-kitab Allah, dengan menggunakan media bagan pohon .

B. Kompetensi Dasar

2.3 Siswa mudah mengenal nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

C. Indikator

- 3.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon.
- 3.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

- 3.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

D.Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.4 Siswa dapat tau nama-nama nabi yang mendapat kitab-kitab Allah dengan menggunakan media bagan pohon

E.Materi Pembelajaran

Iman kepada nabi-nabi dan rosul / nama-nama nabi dan rosul

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Pemberian tugas dan Demonstrasi

G.Sumber dan Alat Pembelajaran

Wiyadi 2008 *Aqidah dan Akhlak* IV MI .solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri. / Papan Tulis, Spidol, Kartu/*Sort*, Karton,Lem, Gunting dll...

H.Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a. Berdoa b. Mengabsen c. Mengkoordinasikan kelas d. Apersepsi: menanyakan kepada siswa tentang materi yang kemaren	10 Menit
2	Kegiatan Inti -Langkah-langkah a. Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan media bagan pohon b. Siswa disuruh maju satu persatu untuk maju kedepan menempelkan kartu di karton secara berurutan.	55 menit

	<p>c. Yang sudah bisa disuruh mengangot tangan untuk maju kedepan mencocokkan nama nabi yang mendapat kitab allah.</p> <p>d. siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang belum mengerti</p> <p>e. guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan para siswa.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a.Guru menyimpulkan pelajaran</p> <p>b.guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah.</p>	5menit

J. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

K. Media Pembelajaran

Medai bagan pohon

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Pengabuan, Rabu 11 Februari 2015
Peneliti

Firman S.Pd.I
NIP:

Nurhasanah
NIM: 11270060

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Az-Zahir

(A.Asymawi,S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Az –Zahir Palembang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, Mampu membedakan nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul, dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul yang mendapat kitab-kitab Allah, dengan menggunakan media bagan pohon .

B. Kompetensi Dasar

2.4 Siswa mudah mengenal nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

C. Indikator

- 3.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon.
- 3.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 3.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

D. Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

4.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

4.4 Siswa dapat tau nama-nama nabi yang mendapat kitab-kitab Allah dengan menggunakan media bagan pohon

E.Materi Pembelajaran

Iman kepada nabi-nabi dan rosul / nama-nama nabi dan rosul

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Pemberian tugas dan Demonstrasi

G.Sumber dan Alat Pembelajaran

Wiyadi 2008 *Aqidah dan Akhlak* IV MI .solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri. / Papan Tulis, Spidol, Kartu/*Sort*, Karton,Lem, Gunting dll...

H.Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a.Berdoa b.Mengabsen c.Mengkoordinasikan kelas d.Apersepsi: menanyakan kepada siswa tentang materi yang kemaren	10 Menit
2	Kegiatan Inti -Langkah-langkah a.Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan media bagan pohon b.Guru membagikan kertas lembar soal <i>post-test</i> kepada siswa. c.Guru menyuru siswa mengerjakan soal tersebut. d.guru menyuru siswa agar teliti membaca soal e.Guru menyuru siswa menggumpulkan lembar soal tersebut bila sudah selesai sesuai dengan waktu.	55 menit
3	Penutup a.Guru merapikan lembar soal tersebut b.guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah.	5menit

I. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

J. Media Pembelajaran

Media bagan pohon

**Mengetahui,
 Wali Kelas IV**

Palembang, Kamis 11 Februari 2015
Peneliti

**Firman S.Pd.I
 NIP:**

**Nurhasanah
 NIM: 11270060
 Mengetahui
 Kepala Sekolah MI Az-Zahir**

(A.Asymawi,S.Pd.I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Az –Zahir Palembang
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Kelas/Semester : IV/I
 Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1.1 Peserta didik mampu memahami nama-nama nabi dan rosul, Mampu membedakan nabi dan rosul, mampu menghafal nama-nama nabi dan rosul,

dan dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul yang mendapat kitab-kitab Allah, dengan menggunakan media bagan pohon .

B.Kompetensi Dasar

2.1 Siswa mudah mengenal nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

C.Indikator

- 3.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon.
- 3.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 3.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon

D.Tujuan Pembelajaran

- 4.1 Siswa dapat memahami nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.2 Siswa dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.3 Siswa dapat mempercayai adanya nabi dan rosul dengan menggunakan media bagan pohon
- 4.4 Siswa dapat tau nama-nama nabi yang mendapat kitab-kitab Allah dengan menggunakan media bagan pohon

E.Materi Pembelajaran

Iman kepada nabi-nabi dan rosul / nama-nama nabi dan rosulF.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan, Pemberian tugas dan Demontrasi

G.Sumber dan Alat Pembelajaran

Wiyadi 2008 *Aqidah dan Akhlak* IV MI .solo: PT. Tiga serangkai pustaka mandiri. / Papan Tulis, Spidol, Kartu/*Sort*, Karton,Lem, Gunting dll...

H.Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a. Berdoa b. Mengabsen c. Mengkoordinasikan kelas d. Apersepsi: menanyakan kepada siswa tentang materi yang kemaren	10 Menit
2	Kegiatan Inti --Langkah-langkah a. Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan media bagan pohon b. Guru membagikan kertas lembar soal kemaren yang sama soal <i>post-test</i> kepada siswa. c. Guru menyuruh siswa mengerjakan soal tersebut. d. guru menyuruh siswa agar teliti membaca soal e. Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar soal tersebut bila sudah selesai sesuai dengan waktu.	55 menit
3	Penutup a. Guru menyimpulkan pelajaran b. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah.	5menit

L. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk Instrumen : Bentuk Uraian

M. Media Pembelajaran

Media bagan pohon

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Palembang, Selasa 17Februari 2015
Peneliti

Firman S.Pd.I
NIP:

Nurhasanah
NIM: 11270060

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Az-Zahir

(A.Asymawi,S.Pd.I)

Instrumen Soal *Pre test* dan *Post test* kls IV MI Az-Zahir Palembang

1. Iman kepada Nabi dan Rosul adalah termasuk salah satu dari?
 - a. Rukun islam
 - b. Rukun iman
 - c. syahadat
 - d. Rukun amal

2. Ada berapa nama-nama nabi yang wajib kita ketahui.....?
 - a. 21 nabi
 - b. 24 nabi
 - c. 22 nabi
 - d. 25 nabi

3. Siapa nama nabi yang kelima.....?
 - a. Shaleh .as
 - b. Nuh .as
 - c. Hud .as
 - d. Ibrahim.as

4. Ada berapa nama nabi yang mendapat kitab allah.....?
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d.empat

5. Kitab injil diturunkan kepada nabi?
 - a. Musa a.s.
 - b. Muhammad saw.
 - c. Isa a.s.
 - d. Ibrahim a.s.

6. Nabi apa-apa yang mendapat kitab allah.?
 - a. Adam .as, Isa .as, Musa. as, Daud .as
 - b. Isa .as, Musa. as, Daud .as , Sulaiman .as
 - c. Musa. as, Daud .as , Sulaiman .as , Muhammad SAW
 - d. Musa. as, Daud .as , Isa .as ,Muhammad SAW

7. Apa mu'jizat nabi muhammad saw.....?
 - a. Al-Quran
 - b. AL- Hadits
 - c. Al-qur'an dan Hadits
 - d. buku

8. Apa mu'jizat nabi musa as.....?
 - b. Membuat kapal
 - c. Tongkat berubah menjadi ular
 - c. Al-qu'an
 - d. bisa berbicara dengan hewan

9. Nabi apa yang terakhir?
 - a. Nabi Adam .as
 - b. Nabi Nuh .as
 - c. Nabi Muhammad .SAW
 - d. Nabi Zakariyah. as

10. Nabi Daud mendapat kitap.....?
 - a. Injil
 - b. Zabur
 - c. Taurat
 - d. Al-qur'an

Kunci Jawaban soal pree- test dan post- test kls MI Az-Zahir

- 1 . **B** . Rukun Iman.
- 2 . **D** . 25 Nabi.
- 3 . **A** . Shaleh.
- 4 . **D** . Empat.
- 5 . **C** . Isa as.
- 6 . **D** . Musa as, Daud as, Isa as, dan Muhammad SAW.
- 7 . **C** . Al-Quran.
- 8 . **C** . Tongkat berubah menjadi ular.
- 9 . **C** . Nabi Muhammad SAW.
- 10 . **B** . Zabur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Baga Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-aly. 2005. *Al-Qur'an Terjemah*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro.
- Annur, Saipul .2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Rafah Press.
- Arsyad Azhar .2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto .2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Muspikon .2012. *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka karya.
- Narbuko, Cholid. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wjna. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Solihatini Eti dan Raharjo. 2011. *Cooverative Learning Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudiyono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana. 2005. *Metodologi Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana.1999. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2004. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiono .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif fan Kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran*. Palembang: Tunas Gemolang Press.
- Sukiman .2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Susanto, Ahmad.2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Tunas Gemilang Press.
- Wiyadi. 2008. *Aqidah akhlak*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Id. wikipedia. Org/wik prosedur *manfaat media*, diakses 14 oktober 2014.
- Id. Shvoong.com/ akhlak-science-education-2120776-tujuan- pembelajaran- aqidah akhlak/ ,diakses pada hari minggu, jam 10.30 **WIB**.